

## INTISARI

**YUDHA HERMAWAN, PENGUJIAN MUTU PERKECAMBAHAN DAN KERAGAMAN TUMBUH BIBIT TIGA JENIS KOPI (*Coffea* sp.) PADA BEBERAPA KOMBINASI TEKNIK PEMATAHAN DORMANSI.** Di bawah bimbingan Ir. Bejo Suroso, MP. sebagai dosen pembimbing utama dan Ir. Insan Wijaya, MP. selaku dosen pembimbing anggota.

Tanaman kopi (*Coffea* sp.) menjadi komoditas ekspor unggulan yang dilestarikan oleh Indonesia karena memiliki nilai ekonomis bernilai tinggi di pasaran dunia. Terdapat kendala saat proses budidaya kopi sering terjadi pada benih yang mengalami dormansi atau masa istirahat sehingga sulit dapat berkecambah meskipun ditempatkan pada situasi yang ideal. Perlu dilakukan pemberian perlakuan teknik pemecahan dormansi untuk mempercepat proses perkecambahan. Beberapa teknik pematangan dormansi yang dapat mempercepat proses perkecambahan dengan metode skarifikasi, stratifikasi, dan kimia. Tujuan dari penelitian ini agar dapat meningkatkan mutu perkecambahan dari berbagai jenis kopi tanpa harus mengurangi kualitas bibit saat ditanam. Penelitian ini bertempat di Laboratorium Pemuliaan Tanaman (Puslitkoka). Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial (RALF) yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama tiga jenis kopi (*Coffea* sp.) terdiri dari J1 (Arabika), J2 (Robusta), J3 (Liberika). Dan faktor kedua beberapa kombinasi teknik pematangan dormansi T0 (kontrol), T1 (Giberelin 100 ppm), T2 (Suhu 40°C dan Giberelin 100 ppm), T3 (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> dan giberelin 100 ppm), T4 (KNO<sub>3</sub> dan Giberelin 100 ppm). Hasil penelitian menunjukkan perlakuan T4 (kombinasi KNO<sub>3</sub> dan giberelin 100 ppm) menunjukkan pematangan dormansi terbaik terhadap parameter vigor dan mutu bibit.